

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini pada umumnya sumber pembiayaan usaha di negara berkembang paling tinggi didominasi oleh kredit yang disalurkan oleh perbankan. Sumber utama pendapatan bank adalah dari kredit karena kredit merupakan aktivitas utama bank dalam menghasilkan keuntungan. Kredit yang disalurkan oleh perbankan baik untuk individual maupun lembaga, terkadang tidak sedikit yang mengalami masalah, terutama terjadinya kredit macet dimana debitur tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam sesuai perjanjian. Kurangnya ketelitian yang dilakukan oleh kreditur dalam melakukan analisis pemberian kredit merupakan salah satu faktor penyebabnya, maka perlu adanya manajemen risiko yang baik untuk mengatur permasalahan tersebut.

Permodalan merupakan hal yang sangat vital di dunia perbankan, karena semakin tinggi kemampuan bank dalam menyediakan modal, maka semakin baik pula kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Dengan demikian maka bank harus memperhatikan faktor kecukupan modal dalam melakukan pemberian kredit kepada debitur. Kecukupan cadangan modal tersebut biasanya disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh Meiranto (2012) menyatakan bahwa Rasio

Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh Febrianto (2013) juga menyatakan bahwa Rasio Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto (2013) menyatakan bahwa Rasio Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap pemberian kredit.

Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan likuiditas. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi pula keuntungan bank apabila bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Meiranto (2012) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto (2013) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap volume kredit. penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2013) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Berikut ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Periode 2009-2013

Tabel 1.1

Kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Periode 2009-2013

Tahun	CAR (%)	LDR (%)	Pemberian Kredit (Milyar)
2009	13,8	64,1	120.843
2010	18,6	70,2	136.357
2011	17,6	70,4	163.533
2012	16,7	77,5	200.742
2013	15,1	85,3	250.638

Sumber : www.bni.co.id

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 18,6% dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terendah pada tahun 2009 yaitu sebesar 13,8%. Posisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2009-2013 mengalami kenaikan dari tahun ketahun, sedangkan posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari 2009-2013 mengalami fluktuatif. Pemberian kredit yang semakin meningkat dari tahun ketahun tidak disertai oleh meningkatnya CAR.

Berdasarkan beberapa argumen penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil objek penelitian PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dengan judul :

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap perbankan karena semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan semakin sehat bank tersebut. Dengan adanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi berarti bank mampu untuk menanggung risiko kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Namun di lain pihak apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank. Selaras dengan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013
2. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013
3. Bagaimana perkembangan jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013 baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk menghimpun informasi dan data yang diperlukan yang terkait dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta pengaruhnya terhadap jumlah pemberian kredit.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013 baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi para pihak terkait baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu perbankan dan terutama yang menyangkut dengan pengaruh cadangan modal dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap jumlah pemberian kredit pada sebuah bank.

2. Dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang sehingga semakin berkembang ilmu pengetahuan tentang topik yang dibahas.

1.4.2 Kegunaan Operasional

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat mengetahui dan membandingkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan ilmu yang diperoleh dilapangan, serta menambah ilmu perbankan konvensional terutama tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pemberian kredit.

2. Manfaat Bagi Objek Penelitian

Memberikan bahan masukan kepada institusi perbankan, terutama kepada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam hal pengelolaan kredit.

3. Manfaat Bagi Akademik

Dapat menjadi referensi pembelajaran dan penelitian terutama bagi mahasiswa STIE EKUITAS.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Jenis data adalah data sekunder bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2009-2013 yang diperoleh melalui website www.bni.co.id.

Waktu untuk melakukan penelitian ini yaitu dari bulan Februari hingga Juni 2015.

